

ANALISIS BIAYA PRODUKSI BERAS DAN PENDAPATAN PADA UD. REZEKI INDAH

Pipi Nurdianti¹; Sabarudin²; Bustang³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka, Sulawesi Tenggara Telp: +62 (405) 2321132
E-mail : pipinurdianti4@gmail.com (Koresponding)

Submit: 12 Februari 2025

Review: 10 Maret 20252

Publish: 26 Maret 2025

*) Korespondensi

Abstract: This study aims to analyze the cost of rice production and income at UD. Rezeki Indah. The formulation of the problem in this study is: (1) How are the production costs at UD. Rezeki Indah? and (2) How is the income at UD. Rezeki Indah? The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the production costs at UD. Rezeki Indah consist of several main components, namely raw material costs, labor costs, and overhead costs. The largest production costs come from raw material costs, which contribute around 43.41% of the total production costs. The total production costs incurred by UD. Rezeki Indah in periods I and II were Rp. 640.600.000,-. Income is obtained from the sale of products with an average volume of 880 sacks during a year, the selling price per sack is Rp. 700,000, -. And there is additional income due to the sale of seeds of Rp. 25,000,000 from From the analysis conducted, So the total income per year is Rp. 641,000,000, -. Based on these findings, it can be concluded that UD. Rezeki Indah has a less than good income.

Keywords: *Raw Material Cost, labor costs, overhead costs, Income*

Industri beras memiliki peran sentral dalam perekonomian, baik di tingkat lokal maupun nasional, karena beras merupakan makanan pokok yang menjadi kebutuhan utama sebagian besar masyarakat. Kontribusi industri ini tidak hanya terbatas pada penyediaan pangan, tetapi juga mencakup aspek ketahanan pangan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan petani. Di tingkat lokal, industri beras berfungsi sebagai penggerak ekonomi daerah dengan mendukung sektor pertanian, mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal, serta mendorong aktivitas ekonomi lain seperti transportasi, distribusi, dan perdagangan.

Analisis biaya produksi dan pendapatan pada pabrik beras merupakan aspek krusial dalam menentukan keberlanjutan. Dalam operasional pabrik beras, biaya produksi meliputi pengeluaran tetap seperti sewa bangunan dan penyusutan mesin, serta pengeluaran variabel seperti pembelian gabah, bahan bakar, dan upah tenaga kerja. Sementara itu, pendapatan bergantung pada volume produksi, harga

jual beras, dan strategi pemasaran yang diterapkan. Ketidakseimbangan antara biaya produksi dan pendapatan dapat berdampak signifikan pada kemampuan pabrik untuk bersaing di pasar dan mencapai laba optimal. Oleh karena itu, analisis yang mendalam terhadap hubungan antara kedua aspek ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori (*das sollen*) dan praktik nyata (*das sein*) dengan mengembangkan analisis biaya produksi yang aplikatif dan kontekstual. Fokus penelitian adalah memahami dinamika biaya dan pendapatan pada UD. Rezeki Indah, sekaligus memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya, memaksimalkan pendapatan, dan mendukung keberlanjutan usaha.

Berbagai penelitian telah menunjukkan jika biaya produksi yang dimanajerial dengan baik dapat meningkatkan pendapatan pabrik beras secara signifikan. Menurut studi yang

dilakukan oleh (Octania, 2021) penerapan manajemen biaya melalui teknologi pengolahan modern mampu menurunkan biaya operasional hingga 30%, yang secara langsung meningkatkan margin keuntungan.

UD. Rezeki Indah merupakan usaha yang bergerak di bidang industri penggilingan padi, yang terletak di Kelurahan Tinengi Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur. UD Rezeki Indah sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan distribusi produk lokal, menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan biaya produksi dan pendapatan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya efisiensi dalam pengendalian biaya produksi, yang sering kali mengakibatkan margin keuntungan yang tidak stabil. Selain itu, ketidaktepatan dalam pencatatan dan analisis biaya, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, dapat mengaburkan pemahaman terhadap struktur biaya yang sebenarnya. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menentukan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan. Di sisi lain, fluktuasi pendapatan yang disebabkan oleh permintaan pasar yang tidak konsisten juga menjadi tantangan bagi usaha ini dalam merencanakan strategi keuangan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara biaya produksi dan pendapatan, Alhasil mampu memberi proyeksi yang lebih detail terkait efisiensi operasional UD. Rezeki Indah dan membantu pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan pendapatan.

METODE

Pendekatan yang diimplementasikan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif, dengan karakteristik deskriptif serta berorientasi pada analisis. Penekanan utama terletak pada makna dan proses yang terjadi, bukan semata-mata angka, dengan pemanfaatan teori sebagai pijakan agar arah kajian tetap relevan terhadap realitas di lapangan. Secara garis besar, sumber data utama dalam penelitian jenis ini diperoleh melalui wawancara serta observasi langsung.

Oleh karena itu, penelitian ini tergolong ke dalam jenis kualitatif.

Dalam penelitian ini, informasi yang dianalisis bersumber dari dua jenis data, yaitu sekunder dan primer, dengan pendekatan ganda berupa dokumentasi, observasi, serta wawancara. Proses analisisnya sendiri ditempuh melalui lima tahapan, dimulai dari proses pengumpulan informasi, dilanjutkan dengan penyaringan data, kemudian penyajian hasil, hingga akhirnya ditutup dengan proses penarikan simpulan.

HASIL

Setelah peneliti melangsungkan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dilapangan terkait Analisis Biaya Produksi Beras dan Pendapatan pada UD. Rezeki Indah. Beberapa hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti yaitu:

Sejarah Berdirinya Pabrik Beras UD. Rezeki Indah

UD. Rezeki Indah adalah sebuah usaha dagang yang berkecimpung di bidang industri penggilingan padi. Berlokasi di Kelurahan Tinengi, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, usaha ini menjadi salah satu pelaku utama dalam pengolahan padi menjadi beras di wilayah tersebut. Dengan lokasinya yang strategis di daerah pedesaan agraris, UD. Rezeki Indah berperan penting dalam mendukung produktivitas petani lokal dan memenuhi kebutuhan beras di sekitar wilayah Kolaka Timur. Pemaparan Temuan.

Rezeki Indah didirikan pada era 1980-an oleh seorang pengusaha lokal yang memiliki visi untuk membantu meningkatkan nilai tambah hasil panen petani di sekitarnya. Awalnya, usaha ini dimulai dengan kapasitas kecil dan peralatan yang sederhana. Namun, seiring waktu, UD. Rezeki Indah terus berkembang, baik dari segi kapasitas produksi maupun teknologi yang digunakan.

Dalam perjalanan panjangnya, UD.

Rezeki Indah telah melewati berbagai tantangan, seperti perubahan harga gabah, perkembangan teknologi penggilingan, dan kebutuhan pasar yang terus berubah. Keberhasilan usaha ini bertumpu pada hubungan erat dengan komunitas petani setempat dan komitmen untuk menghasilkan beras berkualitas yang kompetitif di pasar.

PEMBAHASAN

Analisis Biaya Produksi Beras dan Pendapatan Pada UD. Rezeki Indah

Analisis biaya produksi dan pendapatan pada UD. Rezeki Indah merupakan langkah strategis yang penting dalam rangka mengevaluasi efisiensi operasional serta mengukur tingkat pendapatan usaha. UD. Rezeki Indah sebagai sebuah unit usaha dagang, perlu memahami secara menyeluruh komponen-komponen biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel.

Tabel 2. Biaya Produksi UD. Rezeki Indah

NO	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Pembelian gabah dari Petani (50 ton)	Rp. 275.000.000,-
		Pembelian Karung	Rp. 3.000.000,-
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Upah Tenaga pekerjaan penggilingan	Rp. 180.000.000,-
3	Biaya Overhead	Biaya Listrik	Rp. 100.000.000,-
		Biaya Perawatan Mesin	Rp. 72.000.000,-
		Biaya Bahan Bakar/drum	Rp. 9.000.000,-
		Biaya Pengiriman	Rp. 1.600.000,-
Total			Rp. 640.600.000,-

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data biaya produksi UD. Rezeki Indah untuk dua periode, diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan mencapai Rp. 640.600.000. Biaya produksi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

Pada Periode I, biaya bahan baku meliputi pembelian gabah sebanyak 30 ton dengan harga satuan Rp 5.500, sehingga totalnya mencapai Rp 165.000.000, serta pembelian karung sebanyak 1 bal dengan harga Rp 3.000.000. Biaya tenaga kerja dalam periode ini mencakup gaji karyawan tetap sebanyak 6 orang dengan upah per orang Rp 2.500.000 per bulan, sehingga totalnya Rp 90.000.000. Serta biaya overhead pabrik yang terdiri dari Biaya Bahan bakar sebanyak 2 drum yang mengeluarkan biaya sebesar Rp. 9.000.000. Dan Biaya pengiriman mengeluarkan biaya sebesar Rp. 200.000 x 5 kali pengiriman atau sebesar Rp. 1.000.000. Secara keseluruhan, subtotal biaya untuk periode ini mencapai Rp 268.000.000.

Pada Periode II, biaya bahan baku mengalami sedikit penurunan, dengan pembelian gabah sebanyak 20 ton seharga Rp 5.500 per kg, sehingga totalnya Rp 110.000.000. Biaya tenaga kerja untuk periode ini mencakup karyawan tetap sebanyak 6 orang dengan upah yang sama di periode sebelumnya sebesar Rp 2.500.000 per orang, sehingga total biaya tenaga kerja mencapai Rp 90.000.000.

Selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, terdapat biaya overhead pada periode II pula. Biaya overhead terdiri dari biaya listrik sebesar Rp. 100.000.000 per tahun, biaya perawatan sebesar Rp. 72.000.000 per tahun, yang terdiri dari Penggantian Karet Pemecah Kulit Padi sebesar Rp. 26.000.000,-, penggantian Saringan Beras sebesar Rp. 6.600.000,-, penggantian Batu Gosok Poliser sebesar Rp. 3.000.000,-, penggantian Lahar (bering) sebesar Rp. 600.000,-, penggantian dinamo sebesar Rp. 34.000.000,-, dan penggantian pabel sebesar Rp. 1.800.000,-. Serta biaya pengiriman sebanyak 3 kali sebesar Rp. 600.000. Jadi Total biaya Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead sebesar Rp. 372.600.000.

Dengan demikian, akumulasi dari seluruh komponen biaya produksi selama dua periode menghasilkan total biaya sebesar Rp.640.600.000. Analisis ini

menunjukkan bahwa biaya produksi terbesar berasal dari biaya bahan baku dan biaya overhead, yang perlu dikelola secara efisien untuk meningkatkan pendapatan UD. Rezeki Indah.

Analisis Pendapatan Pada UD. Rezeki Indah

Pendapatan merupakan hasil dari penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam hal ini, UD. Rezeki Indah memperoleh pendapatan dari penjualan beras hasil produksi selama dua periode :

Tabel 2. Pendapatan UD. Rezeki Indah

PENDAPATAN			
Nama Barang	Volume	Satuan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
Periode I			
Beras	560 Karung	Rp. 700.000,-	Rp. 392.000.000,-
Benir	1500 Kg	Rp. 5000,-	Rp. 7.500.000,-
			Rp. 399.500.000,-
Periode II			
Beras	320 Karung	Rp. 700.000,-	Rp. 224.000.000,-
Benir	3500 Kg	Rp. 5.000,-	Rp. 17.500.000
			Rp. 241.500.000,-
Total periode 1 + 2			Rp. 641.000.000,-

Sumber : Data Olahan Peneliti

Dari hasil pendapatan diatas didapatkan bahwa UD. Rezeki Indah mengalami kerugian pada periode II tahun 2024, yang Dimana pada periode II mengalami pembengkakan biaya perawatan mesin, yang Dimana biaya produksi pada periode ini adalah Rp. 372.600.000,- sedangkan pendapatannya adalah Rp. 241.500.000,- UD. Rezeki Indah mengalami kerugian Rp. 131.100.000,-

Namun sebelumnya pada periode I UD. Rezeki Indah mengalami keuntungan sebesar Rp. 131.500.000,-. Sehingga total biaya produksi pada periode I dan II adalah sebesar Rp. 640.600.000,- sedangkan pendapatan akhirnya dari penjualan beras dan benir adalah Rp. 641.000.000,-. Jadi UD. Rezeki Indah mengalami Keuntungan hingga Rp 400.000,-.

Melihat hasil pendapatan dan biaya produksi, UD. Rezeki Indah mengalami naik turun dalam kondisi keuangannya. Pada

periode pertama, usaha ini masih mencatat keuntungan yang cukup baik. Namun pada periode kedua, terjadi kerugian akibat berkurangnya pembelian gabah pada petani yang diakibatkan pada cuaca yang tidak baik dan adanya penambahan biaya Listrik, Serta adanya biaya perawatan mesin tak terduga yang cukup besar. Hal ini menyebabkan total biaya produksi lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang diperoleh, sehingga secara keseluruhan UD. Rezeki Indah mengalami keuntungan yang sangat kecil di akhir periode.

Dari Penelitian yang dilakukan (Gonibala, 2019) dapat ditarik simpulan jika pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh biaya produksi, sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Artinya, ketika biaya produksi mengalami peningkatan, maka pendapatan juga cenderung mengalami pertumbuhan. Dan penelitian yang dilakukan (Anggraeni, 2019) menyatakan jika selama kurun waktu 2010 hingga 2012, PG Kebon Agung Malang mencatat adanya peningkatan dalam komponen biaya produksi. Kenaikan ini menjadi landasan bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual yang sebanding dengan beban produksi yang ditanggung. Serta penelitian (Chairani et al., 2024) mengatakan penerapan akuntansi biaya pada Pabrik Sari Gurih Baru 568 dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait alokasi biaya produksi dan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, Setelah dilakukan peneliitan pada UD Rezeki Indah peneliti mendapatkan hal yang sama seperti yang dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu yaitu Biaya produksi sangat berpengaruh pada Pendapatan pada pabrik beras itu sendiri. Dan apabila biaya produksi di tambah maka pendapatan juga akan meningkat. Serta penerapan akuntansi biaya yang sangat membantu pabrik dalam menentukan terkait alokasi Biaya produksi dan harga jual produk.

SIMPULAN

UD. Rezeki Indah mengalami

lonjakan keuangan, dengan keuntungan pada periode pertama namun mengalami kerugian pada periode kedua akibat berkurangnya pembelian gabah kepada petani karena cuaca yang tidak baik dan penambahan biaya listrik serta adanya pembengkakan biaya perawatan mesin. Hal ini menyebabkan total biaya produksi lebih tinggi dibandingkan pendapatan, sehingga pabrik mengalami keuntungan yang sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah strategi, seperti melakukan perawatan mesin secara berkala agar biaya perbaikan tidak membengkak, mengoptimalkan efisiensi biaya produksi dengan mencari pemasok bahan baku yang lebih kompetitif, serta menyesuaikan gaji tenaga kerja dengan melihat pendapatan pada periode tersebut. Selain itu, pencatatan keuangan yang lebih detail dan evaluasi berkala sangat penting agar kondisi keuangan tetap terjaga. Dengan penerapan strategi yang tepat, UD. Rezeki Indah dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan mencegah kerugian pada periode berikutnya.

Saran, berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis biaya produksi beras dan pendapatan pada UD. Rezeki Indah, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan pendapatan usaha:

1. Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi UD. Rezeki Indah perlu melakukan evaluasi terhadap penggunaan bahan baku sekaligus tenaga kerja guna memastikan bahwa setiap biaya yang dibayarkan memberikan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dapat dilaksanakan yaitu memfilter pemasok bahan baku dengan harga yang lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas produk serta pengurangan gaji karyawan dapat menjadi Solusi pabrik jika pendapatan berkurang Peran auditor internal harus selaras dengan tujuan yang ditetapkan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kolaka.
2. Perawatan Mesin Secara Berkala Untuk menghindari biaya perbaikan

mesin yang besar pada satu waktu tertentu, perusahaan perlu menerapkan perawatan mesin secara berkala. Dengan demikian, mesin dapat beroperasi lebih optimal, dan risiko kerusakan besar yang berdampak pada biaya produksi dapat diminimalkan.

3. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Terstruktur

Pencatatan keuangan yang lebih detail dan transparan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan secara real-time. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat lebih mudah mengambil keputusan dalam mengatur biaya produksi dan strategi pemasaran

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, A. D. (2019). Analisis Biaya Produksi dan Profitabilitas Pada Pabrik Gula Kebon Agung Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Chairani, R., Ramadhani, I., Pountung, P., Leoni, S., & Tri, Y. A. (2024). Analisis Biaya Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada Pabrik Sari Guruh Baru 568. 4.
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Octania, G. (2021). Peran Pemerintah dalam Rantai Pasok Beras Indonesia. *Cips*, 32, 44.